



Analisis Efektivitas, Efisiensi, dan Kebijakan Pembiayaan di TK ABC (Studi Kasus Pengelolaan Keuangan Pendidikan Anak Usia Dini)

Sopi Ali, Tanti Harjanti, Idah Riyanti, Suprobo Pulas Dewi, Rusmiyanti, Sisca Septiani,
Wiwik Pudjaningsih

Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan, Universitas Ngudi Waluyo

Alamat: Jl. Diponegoro No. 186, Gedanganak, Ungaran Timur, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah,
Indonesia 50512

*Penulis Korespondensi: tanti.harjanti19@admin.smp.belajar.id

Abstract. *This study aims to analyze the effectiveness, efficiency, and financing policies in ABC Kindergarten, considering the importance of optimal financial management in ensuring the quality of educational services and the sustainability of the institution. Financing issues are often a major challenge in early childhood education, especially related to limited funds, increasing operational needs, and demands for transparency and accountability. Therefore, a comprehensive evaluation is necessary to find a strategy for improvement. The research method uses a descriptive qualitative approach with case studies. Data was collected through in-depth interviews with principals, treasurers, teachers, and school committees; direct observation in the school environment; and analysis of financial documents and annual budgets. The analysis was carried out thematically to identify financing management patterns, the effectiveness of the use of funds, and the challenges faced. The results of the study show that the effectiveness of financing in supporting the learning process and the provision of basic facilities is quite good, although there is room for optimization, especially in supporting facilities. From an efficiency perspective, the use of funds is relatively economical, but the recording and reporting system is not fully automated, so it has the potential to cause delays in financial information. Meanwhile, financing policies based on parental contributions and foundation subsidies have proven to help maintain operational sustainability, but are still limited in terms of diversifying funding sources. This study recommends the need to improve a digital-based accounting system to strengthen transparency, increase the managerial capacity of school treasurers, as well as efforts to find alternative sources of financing such as cooperation with the private sector, the business world, or government programs. In addition, broader community involvement and strengthening internal governance are also important to ensure sustainable and accountable financing management for all stakeholders.*

Keywords: *effectiveness; efficiency; policy; financing; transparency*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas, efisiensi, dan kebijakan pembiayaan di TK ABC, mengingat pentingnya pengelolaan keuangan yang optimal dalam menjamin kualitas layanan pendidikan serta keberlanjutan lembaga. Permasalahan pembiayaan sering menjadi tantangan utama dalam pendidikan anak usia dini, terutama terkait keterbatasan dana, kebutuhan operasional yang terus meningkat, serta tuntutan transparansi dan akuntabilitas. Oleh karena itu, evaluasi komprehensif diperlukan untuk menemukan strategi perbaikan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, bendahara, guru, serta komite sekolah; observasi langsung di lingkungan sekolah; dan analisis dokumen keuangan serta anggaran tahunan. Analisis dilakukan secara tematik untuk mengidentifikasi pola pengelolaan pembiayaan, efektivitas penggunaan dana, serta tantangan yang dihadapi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pembiayaan dalam mendukung proses pembelajaran dan penyediaan fasilitas dasar tergolong cukup baik, meskipun terdapat ruang untuk optimalisasi terutama pada sarana pendukung. Dari aspek efisiensi, penggunaan dana relatif hemat, tetapi sistem pencatatan dan pelaporan belum sepenuhnya terotomatisasi, sehingga berpotensi menimbulkan keterlambatan informasi keuangan. Sementara itu, kebijakan pembiayaan yang berbasis pada kontribusi orang tua dan subsidi yayasan terbukti membantu menjaga keberlangsungan operasional, namun masih terbatas dalam hal diversifikasi sumber pendanaan. Penelitian ini merekomendasikan perlunya peningkatan sistem akuntansi berbasis digital untuk memperkuat transparansi, peningkatan kapasitas manajerial bendahara sekolah, serta upaya mencari alternatif sumber pembiayaan seperti kerja sama dengan pihak swasta, dunia usaha, atau program pemerintah. Selain itu, keterlibatan lebih luas dari masyarakat dan penguatan tata kelola internal juga penting guna memastikan pengelolaan pembiayaan yang berkelanjutan dan akuntabel bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kata kunci: efektivitas; efisiensi; kebijakan; pembiayaan; transparansi

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran strategis dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Investasi pada pendidikan usia dini diyakini mampu membentuk dasar karakter, kognisi, dan sosial emosional anak yang kuat. Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PAUD merupakan satuan pendidikan yang diperuntukkan bagi anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, salah satunya dalam bentuk Taman Kanak-Kanak (TK).

Efektivitas pendidikan di Taman Kanak-Kanak sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, mulai dari metode pembelajaran, kebijakan, pelibatan masyarakat, hingga kualitas pengajaran guru (Astuti & Nurhafizah, 2023). Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode bermain dan pendekatan dalam pembelajaran sains dapat meningkatkan keterlibatan anak serta hasil belajar mereka (Elvira, 2021; Nasaruddin, 2022). Namun, keberhasilan implementasi metode pembelajaran yang efektif sangat bergantung pada dukungan sistem pembiayaan yang memadai.

Di Indonesia, pengelolaan PAUD, termasuk TK, dilaksanakan oleh berbagai pihak baik pemerintah, swasta, maupun organisasi masyarakat keagamaan. Salah satu organisasi yang sangat aktif dalam penyelenggaraan layanan PAUD adalah Muslimat Nahdlatul Ulama (Muslimat NU). Melalui jaringan kelembagaan yang tersebar di seluruh pelosok negeri, Muslimat NU menjadi mitra strategis pemerintah dalam mendukung Gerakan Nasional PAUD Holistik Integratif (PAUD-HI).

TK ABC adalah salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang dikelola oleh struktur Muslimat NU di daerah. Meskipun tidak tergolong besar secara kelembagaan, TK ini memiliki peran penting dalam menyediakan layanan pendidikan yang berbasis nilai keislaman, kebangsaan, dan karakter. Untuk mempertahankan mutu layanan dan keberlanjutan lembaga, diperlukan tata kelola pembiayaan yang efektif dan efisien, terlebih dalam situasi pascapandemi COVID-19 yang berdampak pada daya dukung keuangan lembaga maupun orang tua peserta didik.

Kebijakan pembiayaan pendidikan di TK dapat mempengaruhi kualitas pendidikan yang diberikan. Penelitian Mulyati et al. (2023) dan Triastuti & Rofiyarti (2024) menemukan bahwa banyak TK masih tergantung pada dana dari pemerintah dan kurangnya partisipasi masyarakat dalam pendanaan. Hal ini menunjukkan perlunya kebijakan yang lebih inklusif untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, yang akan mendukung kelangsungan operasional TK dan pengembangan kualitas pendidikan.

Efektivitas dan efisiensi pembiayaan menjadi dua aspek krusial dalam pengelolaan lembaga PAUD. Efektivitas berkaitan dengan sejauh mana penggunaan dana dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah dirumuskan, seperti peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan profesionalisme guru, dan pencapaian indikator perkembangan anak. Sementara itu, efisiensi menekankan pada optimalisasi penggunaan dana agar diperoleh hasil maksimal dengan biaya yang minimal.

Penelitian ini menjadi penting untuk mengisi kekosongan kajian empiris mengenai praktik pembiayaan pada lembaga kecil dan menengah di bawah naungan ormas keagamaan. Selama ini, penelitian lebih banyak berfokus pada pembiayaan pendidikan dasar dan menengah negeri atau swasta skala besar. Padahal, lembaga PAUD keagamaan seperti TK Muslimat NU memiliki cakupan luas dan berkontribusi besar dalam pendidikan dasar anak bangsa

2. KAJIAN TEORITIS

A. Konsep Efektivitas Pembiayaan Pendidikan

Efektivitas pembiayaan mengacu pada ketercapaian tujuan pendidikan dengan penggunaan sumber daya keuangan secara optimal. Mulyasa (2021) menyatakan bahwa efektivitas diukur melalui dampak dana terhadap capaian kompetensi peserta didik, peningkatan mutu pembelajaran, serta peningkatan kapasitas tenaga pendidik. Artinya, anggaran pendidikan harus mendukung proses belajar yang bermutu, bukan sekadar memenuhi kebutuhan administratif.

Dalam konteks pendidikan anak usia dini, efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Penelitian Endraswari et al. (2023) dan Adhawiyah & Salehuddin (2023) menunjukkan bahwa penguasaan TIK oleh guru dapat meningkatkan mutu pembelajaran di TK. Pengembangan dan penerapan sistem informasi serta media pembelajaran berbasis teknologi dapat membantu meningkatkan keterlibatan murid serta mempermudah pengelolaan administrasi pendidikan (Maziyyah & Rahajeng, 2020; Putra et al., 2022).

B. Konsep Efisiensi Pembiayaan Pendidikan

Efisiensi pembiayaan adalah perbandingan antara output yang dihasilkan dengan input dana yang dikeluarkan. Pembiayaan dikatakan efisien apabila lembaga mampu mencapai hasil maksimal dengan pengeluaran yang terukur dan proporsional. Dalam konteks pembelajaran online selama pandemi COVID-19, efisiensi menjadi perhatian khusus karena perubahan metode pembelajaran yang memerlukan adaptasi teknologi (Efastri & Islami, 2021; Yulia et al., 2021).

C. Kebijakan Pembiayaan PAUD

Kebijakan pembiayaan PAUD nasional dilandaskan pada beberapa regulasi utama yang mendorong pendekatan bottom-up, di mana lembaga diberi keleluasaan menyusun RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) sesuai kebutuhan lokal, tetap dalam kerangka efektivitas dan efisiensi.

Kebijakan kurikulum juga berperan penting dalam efektivitas pendidikan di TK. Kurikulum Merdeka, yang memberikan kebebasan kepada pendidik untuk memilih metode pengajaran yang sesuai, terbukti dapat menghasilkan lebih banyak kreativitas dan inovasi di kelas (Syafiqoh et al., 2023; Rahayu et al., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan kebijakan pendidikan yang fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan lokal dapat meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini.

D. Peran Organisasi Masyarakat dalam Pendidikan

Muslimat NU memiliki peran penting sebagai penyedia layanan pendidikan keagamaan berbasis masyarakat. Keunggulan lembaga di bawah naungan Muslimat NU terletak pada penguatan karakter, nilai keislaman, serta kedekatan emosional dengan komunitas lokal. Penelitian Nurhayati et al. (2020) dan Rukiyati et al. (2023) menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai keagamaan memiliki kontribusi positif terhadap perkembangan moral dan sikap anak di TK.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Lokasi penelitian adalah TK ABC. Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama:

- a. Wawancara mendalam dengan informan kunci meliputi kepala sekolah, bendahara, guru, dan komite sekolah untuk memperoleh informasi tentang praktik pengelolaan keuangan, kebijakan pembiayaan, serta tantangan yang dihadapi.
- b. Observasi langsung terhadap proses pembelajaran, fasilitas yang tersedia, dan aktivitas operasional sekolah untuk melihat implementasi penggunaan dana.
- c. Analisis dokumen berupa laporan keuangan, RKAS, dokumen kebijakan internal, dan catatan pengeluaran untuk menganalisis pola pembiayaan dan efisiensi penggunaan dana.

Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data dijamin melalui triangulasi sumber dan metode pengumpulan data.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Profil TK ABC

TK ABC berdiri sejak tahun 2018 dengan status lembaga swasta di bawah naungan Yayasan Muslimat NU. Lembaga ini melayani 45 peserta didik yang terbagi dalam tiga kelompok usia (A dan B) dengan didukung oleh 6 tenaga pendidik dan 2 tenaga kependidikan.

Sumber Pembiayaan

Berdasarkan analisis dokumen keuangan tahun ajaran 2024/2025, sumber pembiayaan TK ABC berasal dari empat sumber utama sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Sumber Pembiayaan TK ABC Tahun Ajaran 2024/2025.

No	Sumber Pembiayaan	Persentase (%)
1	Iuran SPP Siswa	45,0
2	BOP PAUD Pemerintah	30,0
3	Bantuan Yayasan	15,0
4	Donasi Masyarakat	10,0
	Total	100,0

Sumber: Laporan Keuangan TK Muslimat NU Tunggak Semi (2025)

Alokasi Penggunaan Dana

Penggunaan dana di TK ABC dialokasikan untuk berbagai kebutuhan operasional dan pengembangan lembaga sebagaimana tercantum dalam Tabel 2.

Tabel 2. Alokasi Penggunaan Dana TK ABC Tahun Ajaran 2024/2025.

No	Komponen Pembiayaan	Persentase (%)
1	Gaji dan Insentif Guru	50,0
2	Sarana dan Prasarana	20,0
3	Kegiatan Pembelajaran	15,0
4	Administrasi dan Operasional	10,0
5	Pelatihan dan Pengembangan	5,0
	Total	100,0

Sumber: Laporan Keuangan TK Muslimat NU Tunggak Semi (2025)

Capaian Pembelajaran

Efektivitas pembiayaan dapat dilihat dari capaian pembelajaran siswa selama tahun ajaran 2024/2025 sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Capaian Perkembangan Siswa TK ABC.

Aspek Perkembangan	Berkembang Sangat Baik (%)	Berkembang Sesuai Harapan (%)	Mulai Berkembang (%)
Nilai Agama dan Moral	78	20	2
Fisik Motorik	72	25	3
Kognitif	65	30	5
Bahasa	70	27	3
Sosial Emosional	75	22	3
Seni	68	29	3

Sumber: Laporan Perkembangan Siswa TK Muslimat NU Tunggak Semi (2025)

B. Pembahasan

Analisis Efektivitas Pembiayaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pembiayaan di TK ABC dapat dikategorikan cukup baik. Hal ini terlihat dari capaian perkembangan siswa yang menunjukkan sebagian besar siswa (65-78%) mencapai kategori "Berkembang Sangat Baik" di semua aspek perkembangan. Capaian tertinggi terdapat pada aspek nilai agama dan moral (78%), yang sejalan dengan karakteristik lembaga berbasis keagamaan.

Efektivitas ini didukung oleh alokasi dana yang tepat sasaran, dimana 50% anggaran dialokasikan untuk gaji dan insentif guru. Hal ini konsisten dengan temuan Izzati et al. (2022) dan Rinah (2023) yang menyatakan bahwa kualitas guru merupakan faktor kunci dalam mencapai efektivitas pembelajaran. Pelatihan dan pengembangan guru yang dialokasikan 5% dari total anggaran, meskipun relatif kecil, menunjukkan komitmen lembaga terhadap peningkatan kapasitas pendidik.

Namun, efektivitas masih dapat ditingkatkan melalui optimalisasi penggunaan teknologi pembelajaran. Hasil wawancara mengungkapkan bahwa lembaga belum maksimal memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran, padahal penelitian Endraswari et al. (2023) menunjukkan bahwa penguasaan TIK dapat meningkatkan mutu pembelajaran di TK. Alokasi dana untuk teknologi pembelajaran perlu ditingkatkan dari komponen kegiatan pembelajaran yang saat ini sebesar 15%.

Analisis Efisiensi Pembiayaan

Dari aspek efisiensi, TK ABC menunjukkan pengelolaan yang cukup hemat per tahun. Angka ini relatif efisien dibandingkan standar biaya operasional PAUD pada umumnya. Akan tetapi efisiensi masih dapat ditingkatkan melalui beberapa aspek. Pertama, sistem pencatatan dan pelaporan keuangan masih dilakukan secara manual, yang berpotensi menimbulkan inefisiensi waktu dan sumber daya. Penelitian Maziyyah & Rahajeng (2020) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam tata kelola dapat meningkatkan efisiensi operasional.

Kedua, belum adanya sistem evaluasi biaya per hasil (*cost per outcome*) yang membandingkan anggaran dengan capaian pembelajaran. Padahal, sistem ini penting untuk mengukur efisiensi penggunaan dana dalam mencapai tujuan pendidikan. Hal ini sejalan dengan temuan dalam konteks efisiensi pembelajaran online selama pandemi yang memerlukan evaluasi komprehensif terhadap efektivitas metode pembelajaran (Efastri & Islami, 2021).

Analisis Kebijakan Pembiayaan

Kebijakan pembiayaan di TK ABC menunjukkan model pembiayaan yang diversifikasi dengan mengandalkan empat sumber utama. Ketergantungan pada iuran siswa sebesar 45% menunjukkan partisipasi orang tua yang cukup baik, namun juga mengandung risiko sustainability ketika daya beli masyarakat menurun.

Pemanfaatan BOP PAUD sebesar 30% dari total pembiayaan menunjukkan lembaga telah memanfaatkan dukungan pemerintah dengan baik. Namun, masih ada peluang optimalisasi melalui program-program bantuan lainnya yang tersedia dari pemerintah daerah maupun pusat.

Dukungan yayasan sebesar 15% menunjukkan komitmen organisasi induk dalam keberlanjutan lembaga. Hal ini sejalan dengan peran Muslimat NU sebagai penyedia layanan pendidikan keagamaan berbasis masyarakat yang memiliki kedekatan emosional dengan komunitas lokal.

Kebijakan pembiayaan juga perlu diselaraskan dengan implementasi Kurikulum Merdeka yang memberikan keleluasaan dalam inovasi pembelajaran. Penelitian Syafiqoh et al. (2023) dan Rahayu et al. (2023) menunjukkan bahwa kurikulum ini dapat menghasilkan kreativitas dan inovasi yang lebih besar, namun memerlukan dukungan pembiayaan yang memadai untuk implementasinya.

Aspek transparansi dan akuntabilitas dalam kebijakan pembiayaan juga perlu diperkuat. Meskipun lembaga telah menyusun laporan keuangan reguler, sistem pelaporan kepada stakeholder, khususnya orang tua dan masyarakat, masih dapat ditingkatkan untuk membangun kepercayaan dan partisipasi yang lebih besar.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mendalam terhadap efektivitas, efisiensi, dan kebijakan pembiayaan di TK ABC, dapat disimpulkan bahwa lembaga ini telah menunjukkan pengelolaan keuangan yang cukup baik meskipun masih terdapat ruang untuk optimalisasi. Efektivitas pembiayaan terlihat dari capaian perkembangan siswa yang mencapai kategori "Berkembang Sangat Baik" pada sebagian besar siswa (65-78%) di semua aspek perkembangan, dengan capaian tertinggi pada aspek nilai agama dan moral sebesar 78%. Hal ini menunjukkan bahwa alokasi dana yang tepat sasaran, terutama 50% untuk gaji dan insentif guru, telah memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran. Namun, pemanfaatan teknologi pembelajaran masih perlu dioptimalkan untuk meningkatkan efektivitas sesuai dengan tuntutan era digital.

Dari segi efisiensi pembiayaan, TK ABC menunjukkan pengelolaan yang hemat per tahun, yang relatif efisien dibandingkan standar biaya operasional PAUD. Meskipun demikian, sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang masih manual berpotensi menimbulkan inefisiensi. Selain itu, belum adanya sistem evaluasi cost per outcome menjadi kelemahan dalam mengukur efisiensi penggunaan dana terhadap pencapaian tujuan pendidikan. Kebijakan pembiayaan yang diterapkan telah menunjukkan diversifikasi sumber dana yang baik dengan empat sumber utama, namun ketergantungan pada iuran siswa sebesar 45% mengandung risiko sustainability. Aspek transparansi dan akuntabilitas juga masih perlu diperkuat untuk membangun kepercayaan stakeholder.

Berdasarkan temuan penelitian tersebut, beberapa rekomendasi strategis perlu diimplementasikan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan pembiayaan di masa mendatang. Pertama, lembaga perlu meningkatkan alokasi dana untuk teknologi pembelajaran dan pelatihan guru dalam pemanfaatan TIK guna mengoptimalkan efektivitas pembelajaran sesuai dengan perkembangan zaman. Investasi dalam teknologi pembelajaran akan membantu meningkatkan engagement siswa dan kualitas proses belajar mengajar. Kedua, implementasi sistem manajemen keuangan berbasis digital menjadi kebutuhan mendesak untuk meningkatkan efisiensi pencatatan, pelaporan, dan monitoring penggunaan dana. Sistem digital akan meminimalkan kesalahan pencatatan dan mempercepat proses pelaporan keuangan.

Ketiga, pengembangan strategi diversifikasi sumber pembiayaan perlu dilakukan untuk mengurangi ketergantungan pada iuran siswa dan meningkatkan sustainability lembaga. Lembaga dapat mengeksplorasi kerjasama dengan pemerintah daerah, dunia usaha, atau lembaga donor lainnya untuk mendapatkan sumber pendanaan alternatif. Keempat, penguatan sistem transparansi dan akuntabilitas melalui pelaporan rutin kepada stakeholder dan implementasi partisipasi masyarakat dalam pengawasan penggunaan dana akan meningkatkan kepercayaan publik. Transparansi ini dapat diwujudkan melalui publikasi laporan keuangan berkala dan pertemuan rutin dengan komite sekolah serta orang tua siswa. Langkah-langkah ini diharapkan dapat menjamin keberlanjutan dan peningkatan kualitas pendidikan di TK ABC secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak TK ABC, khususnya kepala sekolah, guru, dan komite sekolah yang telah memberikan akses dan informasi untuk penelitian ini. Apresiasi juga disampaikan kepada Universitas Ngudi Waluyo atas dukungan akademik dalam penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Adhawiyah, R., & Salehuddin, M. (2023). The ability of kindergarten teacher to use information and communication technology. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 11(2), 279–290. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v11i2.11531>
- Astuti, Y., & Nurhafizah, N. (2023). Pengembangan kemampuan sains anak melalui metode eksperimen di taman kanak-kanak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5329–5342. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5247>
- Ayuni, D., Marini, T., Fauziddin, M., & Pahrul, Y. (2020). Kesiapan guru TK menghadapi pembelajaran daring masa pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 414–424. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.579>
- Efastri, S., & Islami, C. (2021). Efektivitas pembelajaran online pada masa pandemi Covid-19 di taman kanak-kanak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 868–875. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1355>
- Elvira, E. (2021). Metode pembelajaran sains pada sekolah taman kanak-kanak (Studi pada TK Khalifah di Kota Palu 2021). *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*, 16(2), 82–88. <https://doi.org/10.56338/iqra.v16i2.1600>
- Endraswari, P., Tou, N., & Vista, U. (2023). Penggunaan teknologi informasi dalam meningkatkan mutu kerja di lingkungan taman kanak-kanak Kecamatan Paguyangan. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 173–181. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v6i2.14799>
- Izzati, U., Nurchayati, N., Lolita, Y., & Mulyana, O. (2022). Komitmen profesional pada guru taman kanak-kanak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6746–6755. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3580>
- Lestarinigrum, A., Andyastuti, E., Lailiyah, N., Wijaya, I., Yatmin, Y., & Karisma, D. (2023). Pemanfaatan buku cerita berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan nilai-nilai Pancasila di taman kanak-kanak. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, dan Inovasi*, 3(1), 265–274. <https://doi.org/10.59818/jpi.v3i1.416>
- Maghfiroh, N., & Sugito, S. (2021). Perilaku bullying pada anak di taman kanak-kanak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2175–2182. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1845>
- Maziyyah, N., & Rahajeng, B. (2020). Peningkatan keterampilan teknologi informasi untuk optimalisasi tata kelola dan proses pembelajaran taman kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal. *Berdikari: Jurnal Inovasi dan Penerapan Ipteks*, 8(2), 180–188. <https://doi.org/10.18196/bdr.8279>
- Mulyasa, E. (2021). Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah. Remaja Rosdakarya.
- Mulyati, S., Rachmah, H., & Hakim, A. (2023). Partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan PAUD di daerah tertinggal Desa X. *Jurnal Riset Pendidikan Guru PAUD*, 3(2), 87–92. <https://doi.org/10.29313/jrpgp.v3i2.3011>
- Nasaruddin, R. (2022). Peningkatan kemampuan sains melalui kegiatan eksperimen anak usia dini di TK Mawar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 11(4), 217–226. <https://doi.org/10.58230/27454312.168>
- Nugraini, T., & Pamungkas, J. (2023). Eksistensi lembaga taman kanak-kanak dalam mempertahankan nilai budaya di tengah globalisasi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 1087–1104. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.4105>

- Nurhayati, N., Hawi, A., Zainuri, A., & Sandi, A. (2020). Implementasi penanaman nilai-nilai keagamaan anak pada taman kanak-kanak se-Kecamatan Sukarami Kota Palembang. *Generasi Emas*, 3(1), 45–59. [https://doi.org/10.25299/jge.2020.vol3\(1\).5384](https://doi.org/10.25299/jge.2020.vol3(1).5384)
- Putra, M., Suendri, S., & Ananda, I. (2022). Perancangan sistem informasi media pembelajaran pada taman kanak-kanak Kali Bening berbasis web. *Bulletin of Computer Science Research*, 3(1), 30–36. <https://doi.org/10.47065/bulletincsr.v3i1.192>
- Rahayu, A., Maranatha, J., & Justicia, R. (2023). Analisis implementasi penilaian perkembangan anak pada kurikulum merdeka di TK X Kabupaten Kuningan. *PANDU*, 1(3), 197–209. <https://doi.org/10.59966/pandu.v1i3.558>
- Rinah, R. (2023). Meningkatkan kemampuan moral dan agama anak melalui metode demonstrasi di taman kanak-kanak. *Anthor Education and Learning Journal*, 2(1), 140–146. <https://doi.org/10.31004/anthor.v2i1.113>
- Rohmah, N., Pamungkas, J., & Nurrahman, A. (2023). Peran kepala lembaga taman kanak-kanak dalam penyelenggaraan proses pendidikan. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5597–5620. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5200>
- Rukiyati, R., Siswoyo, D., & Hendrowibowo, L. (2023). Pendidikan nilai-nilai moral anak usia dini di taman kanak-kanak berbasis Islam. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4709–4721. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.4680>
- Silvianetri, S., Irman, I., Zulfikar, Z., Zubaidah, Z., & Gusria, W. (2022). Penanaman nilai kejujuran dan implikasinya pada konseling di taman kanak-kanak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4783–4793. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2685>
- Sudrajat, C., Agustin, M., Kurniawati, L., & Karsa, D. (2020). Strategi kepala TK dalam meningkatkan mutu pendidikan pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 508–517. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.582>
- Syafiqoh, I., Utanto, Y., & Setiawan, D. (2023). Adaptasi kurikulum taman kanak-kanak penggerak: Sebuah strategi dari daerah pesisir. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 1044–1054. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.4043>
- Triastuti, P., & Rofiyarti, F. (2024). Analisis tingkat kepuasan layanan pendidikan taman kanak-kanak Gema Ceria. *Jurnal Locus: Penelitian dan Pengabdian*, 3(2), 218–227. <https://doi.org/10.58344/locus.v3i2.2477>
- Wulandari, A., & Suparno, S. (2020). Pengaruh model problem based learning terhadap kemampuan karakter kerjasama anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 862–872. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.448>
- Yulia, R., Mayar, F., & Safrizal, S. (2021). Dampak pembelajaran daring di taman kanak-kanak terhadap sense of belonging siswa pada teman, sekolah, dan guru. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 3(2), 78–85. <https://doi.org/10.35473/ijec.v3i2.926>